

JAKA JUNIE

PEREMPUAN
DENGAN C

KOMUNITAS
Sapardian Self Publishing

Diterbitkan oleh

KOMUNITAS
Sapardian Self Publishing

2023

JAKA JUNIE

PEREMPUAN
DENGAN C

DAFTAR ISI

PEREMPUAN DENGAN C

- 7. • Perempuan dengan
- 9. • Ia Suka Membawa Pagi
- 11. • Dari Redup Cahaya Lilin itu
- Kulihat Paras yang tak Pernah Hilang
- 13. • Tenggelam
- 15. • Langit Tertulis Panjang Malam Ini

- 17. • Di Sebentang Peta Kumal
- 19. • Di Pinggir Kota Puisi
- 21. • Until I Found You
- 23. • Di Depan Jukung
- 25. • Andai Saja

DAFTAR ISI

LELAKI DENGAN S

- 27 · Lelaki dengan
- 29 · Bayangkan Kau Ada di Dadaku
- 31 · Juru Tulis & Sajaknya
- 33 · Senyuman
- 35 · Pada Suatu Hari

- 36 · Siapa Kita
- 38 · Pada Mulanya Cinta
- 40 · November
- 42 · Fury Septiani
- 45 · Do I Look All Right
- 46 · Di Bawah Hujan Sepanjang Desember
- 48 · Malam Tahun Baru
- 50 · Dia & Hal yang Kunjung Selesai



PEREMPUAN

Dengan C

Adalah mereka yang dengan setia mengingatmu. Mereka yang memiliki cinta melebihi siapapun juga kepadamu.

Ada harum yang kauhirup
ketika membuka mata,

ketika menyalakan kompor kita

yang kesekian kalinya

Aku sendiri tak pernah benar-benar menatap kalender yang
menutupi jendela rumah kita.

Perempuan dengan C

Kau tak begitu suka bicara,
kaujalin warna pagi dengan
secangkir kopi dan sebatang
dupa sambil mengucap doa di
depan gambar diriku

Oktober 2022



IA SUKA

Membawa Pagi

ia suka dengan kesendirian. ia suka tetap bertahan meski cemas dan rindu selalu menjadi hantu

ia suka membawa pagi
kemanapun ia pergi
Sebab baginya pagi selalu tertulis
seperti peta pada garis telapak tangannya
ia seperti dituntun menemukan jiwanya yang sering
mengembara

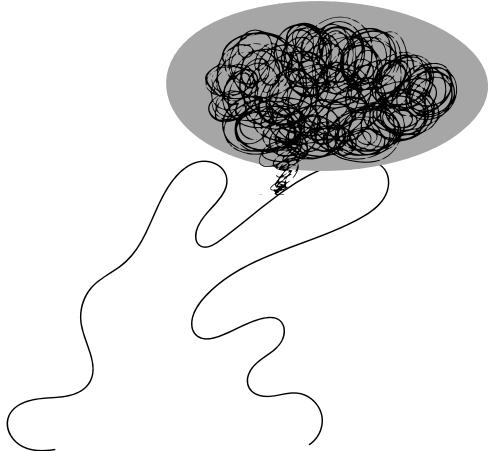
Pagi tentang kesendirian, katanya,
dan waktu lain adalah misteri

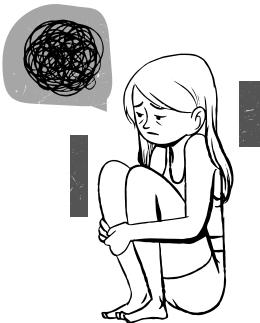
ia tak ingin diburu senja,
namun toh sering ia luput juga
cukuplah ia mengerti bahwa usia akan berakhir juga

Baik pagi maupun senja bagi saudara kembar
baginya
"Ada saatnya yang aku inginkan hanya sedikit waktu
buat tamasya ke dalam rindu"
ia hanya ingin tak merasa tua dan sia-sia

Oktober 2022

Ja Suka
Membawa
Pagi





DARI REDUP

Cahaya Lilin Itu

Kau menjadi protagonis dalam kisah hidupmu. Sedang seseorang yang seharusnya menjadi pelindungmu malah menjadikan dirinya antagonis dalam kisah hidupmu.

Kita pernah saling bercerita tentang
sebuah cahaya yang terpenjara pada
seutas tali, dan kaulihat samar
bayang-bayang kesakitan membekas
di halaman dan lantai kamar

Bukankah sudah lama kita duga,
waktu tak pernah berjalan di sini

Bayangkan seandainya yang kaulihat itu cahaya
bulan yang tak pernah terpenjara
dalam kesendirian dan lesut tak terdengar di sini

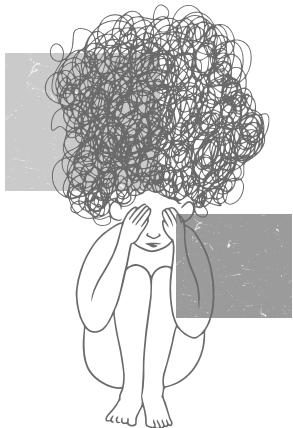


*Dari Redup Cahaya
Lilin itu Kulihat
Paras yang tak
Pernah Hilang*

Bukankah sudah lama kita percaya
malam telah dibersihkan dari paras-paras
garang?

Lalu kutunjukkan potretmu : masa kanak-kanak
ketika kau tampak malu pertama kali
duduk di bangku sekolah

Dan lelaki tua itu tertawa
kehabisan rokoknya



TENGGELAM

Dengan C

Kehilangan adalah puncak kesedihan.
Tidak mudah untuk menjadi normal
kembali

Dua pohon gayam memainkan lagu sedih,
daun-daun lebar meliukkan tubuhnya di
depan rumah. Hari itu tak cerah, dan kau
masih duduk di sana, di bangku malas dari
jati tua
Masih saja kaulihat ayunan bayi kosong itu,
di mana pernah tertulis sebuah sajak
menangis dan aku bayangkan seandainya
yang kaulihat itu bukan sebuah tontonan
sedih

Siapapun akan sepetimpu pada akhirnya,
ketika malaikat bersayap itu tiba-tiba
datang dan mengambil sajaknya yang hilang
Dan tahun-tahun berikutnya Tuhan seperti
mengenakan baju besi

Okttober 2022

Tenggelam



LANGIT

Tertulis Panjang Malam Ini

Kecemasan membutuhkan
pertolongan.



Tak pernah kubayangkan, di kamar ini, selalu ada pesan
dari pintu dan jendela

yang tersisa, yang datang kembali ketika mendung tiba.
Suara henpon yang tiba-tiba hilang di tengah malam di
antara decak cicak dan rasa was-was

Langit tertulis panjang malam ini, aku mendengar udara
melepaskan diri

dan belum juga aku menghafal nasib dalam zodiak, ia tak
mudah ditebak, tak ada kitab yang mencatat namanya

Aku hanya seorang diri, di kamar ini, selalu tak pernah
diizinkan menemuinya kembali

November 2022

Langit Tertulis Panjang Malam Ini

Di Sebentang Peta Kumal



Seorang perempuan menemukan lagi ceritanya yang hilang, di sebuah kota tentang penghuninya. Ia tahu, ia akan segera mengenakan sayapnya lagi. Ia tersenyum setelah menatap liku jalan yang ia kenal di sebelah peta kumal itu, peta yang direka di amplop yang menyimpan sajaknya.

Ia membaca sajaknya lagi, seakan nubuat di dalamnya tak terjadi. Dan penghuninya yang pernah sedih.

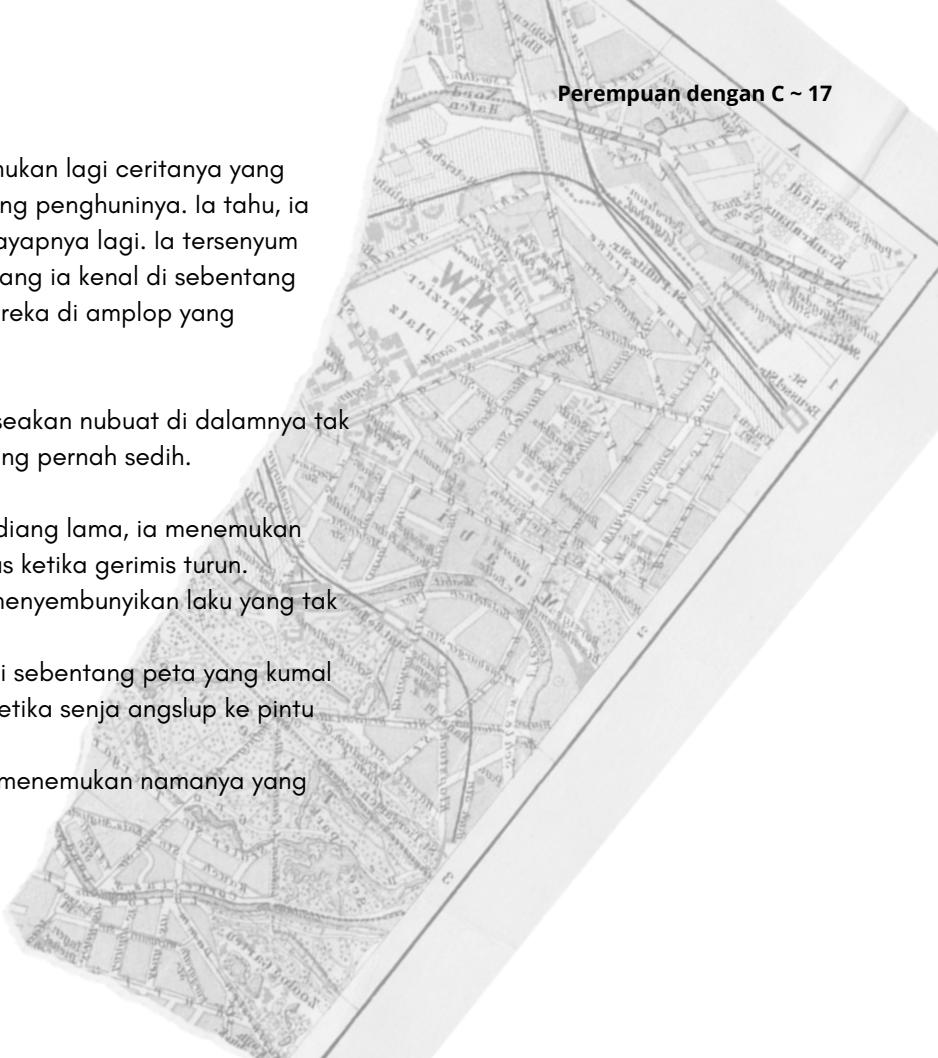
Ada warna murung dan berdiang lama, ia menemukan bekas sayapnya yang hangus ketika gerimis turun.

Perempuan itu tak hendak menyembunyikan laku yang tak lengkap di musim labilnya

Hanya tangisnya menatap di sebelah peta yang kumal itu, seseorang yang hilang ketika senja angslup ke pintu

Perempuan itu mengerti. Ia menemukan namanya yang terhapus

November 2022



Di Pinggir Kota Puisi



Seorang Venesia berdiri sejak tadi di dingin besi
dan hari gelap sebelum pulang
beberapa huruf tua di pinggir jalan
tak dikenalinya lagi

Perempuan di ujung bangku kedai itu menebaknya,
"seperti sajak yang pernah kubaca"

ia mencari tanda delima yang pernah ia sematkan
di ujung tembok, di pinggir jalan, jam 6 musim bunga

Aku membacakannya sekali lagi,
"di sini, di tahun ini tak ada lagi yang menghiraukannya"

Dari ventilasi kamar didengarnya derak dayung-dayung gondola
dan musim mengeras tua

dan perempuan itu berlutut,
"aku pernah membacanya, aku tak ingin mengangkut hujan, musim terlalu pagi dilepaskan"
dan aku mengatakan padanya,
"jejak yang disebutkan namanya itu, sedang asyik mengabadikan duka"





Until I Found You

Sementara ujung jam tak dikenali,
satu-satunya jalan keluar dari kegilaan ini
adalah menemukan kesedihan puisi

November 2022

Di Depan Jukung



Akhirnya aku berpelukan kembali denganmu
Di depan jukung berwarna jingga yang menyusur pantai
Dan Detik seperti angin yang tak selesai
Menendang ombak yang bersikeras mengelak dari takdirnya

Betapa enggan aku beranjak dari sini
Ada bayang-bayang, atau gema,
dari yang beda dan tak terduga-duga
dan sebab itu selalu memesona

Ada guyah, tentu saja, dan mungkin inilah
yang ingin kauingatkan ketika senja
menjadi permainan bunyi dan imaji
yang tak kunjung selesai

Di depan jukung berwarna jingga itu aku melihatmu
melihat seseorang yang mengingatkanku akan dirimu
terbaring dan kembali abu



Desember 2022



Andai Saja

Andai saja, tak ada jarak
takkan ada gelisah yang muncul tiba-tiba
ketika hujan turun dan kau merasa asing dengan
segalanya

Andai saja, tak ada waktu
untukku lipat sedemikian rupa
hingga membuatku tergesa-gesa dengan musim
hujan ini

Sebab hujan tak bisa kutangkap sendiri
sepanjang tahun, sepanjang bulan dan matahari
aku begitu sepi, begitu sibuk bertengkar dengan
bayangku sendiri

Desember 2022



LELAKI

Dengan S

Adalah mereka dengan cinta
sepenuhnya sehormat-hormatnya
bertahan denganmu. Mereka yang
selalu ada untukmu.

LELAKI DENGAN S

Kau kebetulan tak membayangkan diri sebagai dewa yang menyebabkan angin berputar-putar di atas rumah kita, kau juga tak kebetulan menjadi malaikat pencabut nyawa yang bersayap, tapi pagi itu, pagi hari di mana kau tak pernah terkejut, kau tersenyum kesekian kalinya agar bisa kudengar suaramu, agar aku tak susah payah memahami menjadi dewi di taman surga ini

Oktober 2022



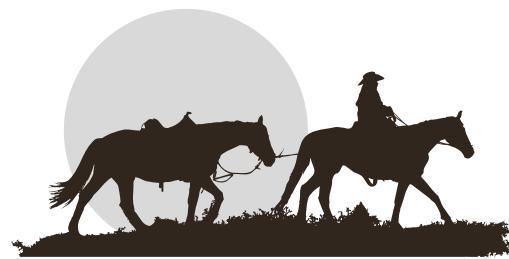
BAYANGKAN KAU ADA DI DADAKU

Bayangkan seandainya yang kaulihat itu wajah halamanku, wajah likatnya kabut, kelap-kelipnya embun yang menempel di tubuh daun dan angin dingin yang mengudar kabar tentangmu. Bahkan cerita yang tak penuh itu telah menemukan sebutir permata

Bayangkan seandainya yang kaumasuki itu istanaku yang tak memiliki petunjuk yang lengkap untuk orang yang belum mengenalnya

Apa gerangan yang timbul-tenggelam di benakmu?

Oktober 2022



JURU TULIS ζ SAJAKNYA

Kau sering bercakap-cakap kepada jalan yang
lengang sewaktu mendung
Di mana katamu cinta selalu bersembunyi sebelum
hujan, ia khusyuk sebelum dijatuhkan

Kau sering meledak begitu saja, ketika langit dalam
aroma mendung
mengendap-endap melalui tetes air matanya, ia
takzim mendarat di hatimu

Kau segera menyadari, beberapa juru tulis mencuri
dengar percakapanmu

Okttober 2022



SENYUMAN

Dengan S

Dapatkan kau melihat senyumannya?
Untuk yang pertama kali, ia selalu
abadi

SENYUMAN

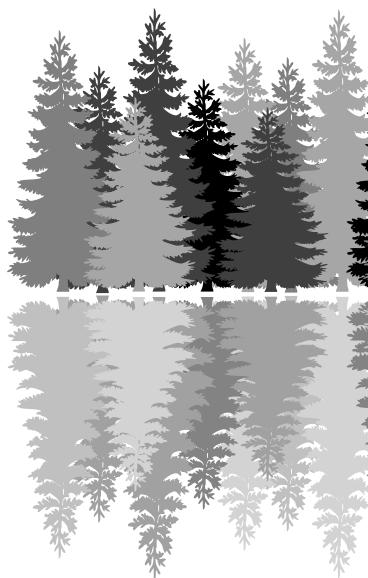
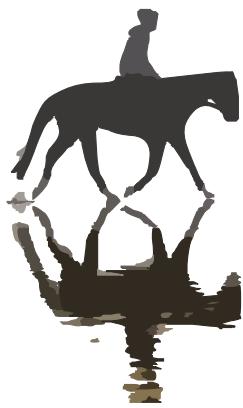
Coretan nama di dinding kamar mandi sekolah itu baru saja ditulis dan kita tersenyum karenanya

Sebentuk hati merah dengan sepucuk panah adalah fantasi dan kita tersenyum karenanya

Yang tertangkap basah mencuri pandang, dua jam lalu, menyimpan pesan dan kita tersenyum karenanya

Tapi selalu ada alasan, setelah gemuruh langit terdengar. Kita saling tersenyum ketika saling menemukan.

November 2022



PADA SUATU HARI

Jalan-jalan aspal meliuk sepanjang cerita, pohon-pohon tumbang dan lumut di luar tenda, tak seorang pun menafsirkan lebih baik dari kita

Seorang perempuan datang membacakan surat-suratnya lagi pagi ini, pagi setelah hujan badai. dan ia teringat seorang penghuni tenda dengan syal biru di lehernya, seorang lelaki berjenggot tipis yang merenggut tiga puluh fajar

Lelaki itu, katanya, menghilang pelan ke dalam cemara tua.

Pada suatu hari aku melihatnya. Dan perempuan itu mengenaliku

November 2022

SIAPA KITA

detik yang putus seakan melambatkan bulan
dan kita berjalan di antara dua ladang bertuan
kita pernah berujar akan tetap mengenali, tapi siapa kita?

tampaknya tahun-tahun akan berjalan
asing
aku ingat aku pernah bilang akan tak ada
lagi
setidaknya kita akan tetap mengenali, tapi
siapa kita?

Rambutmu memutih, kau berkata,
Tulangku tak muda, dan kita membiarkan kata-
kata keluar
dari mulut kita, kita akan tetap mengenali,
bukan?!

November 2022

PADA MULANYA CINTA

Akhirnya aku menemukannya kembali
sebelum usia mengeras
detik yang putus selalu melintas
di selembar kertas
Tidak ada yang pernah mengatakan padaku
siapa yang abadi di situ

Kau pun buru-buru menghentikannya.
Mungkin cerita tak bisa menghentikan
dirinya sendiri
Aku bayangkan kedua katup matamu
menutup
dan kau melihat bintang dari hatimu di
langit yang sama

Setelah cahaya dihidupkan kembali
Kita percaya, pada mulanya adalah ada

November 2022

NOVEMBER

November meminta kita menghirup wangi daun
yang jatuh di jalan, di taman-taman kota, dan menemukan
nama-nama yang kelak menjadi kita

Seseorang yang berparas kemarau akan
mengeriput seperti daun
dan kita, dan kita kurasa akan selalu melengkapi
hujan dengan aromanya
detik yang putus akan menjadi humus
untuk kita mengenali-Nya

Tak ada agenda, tak selalu
pagi dengan cerahnya
hujan dengan kecutnya

Ketika dingin dan hujan jadi pelan
barangkali sajak akan terbaca

November 2022

FURY SEPTIANI

Kita mungkin dua insan yang berjalan telanjang di bumi ini, ada jarak yang jauh kita dari kicau pagi yang menenangkan,

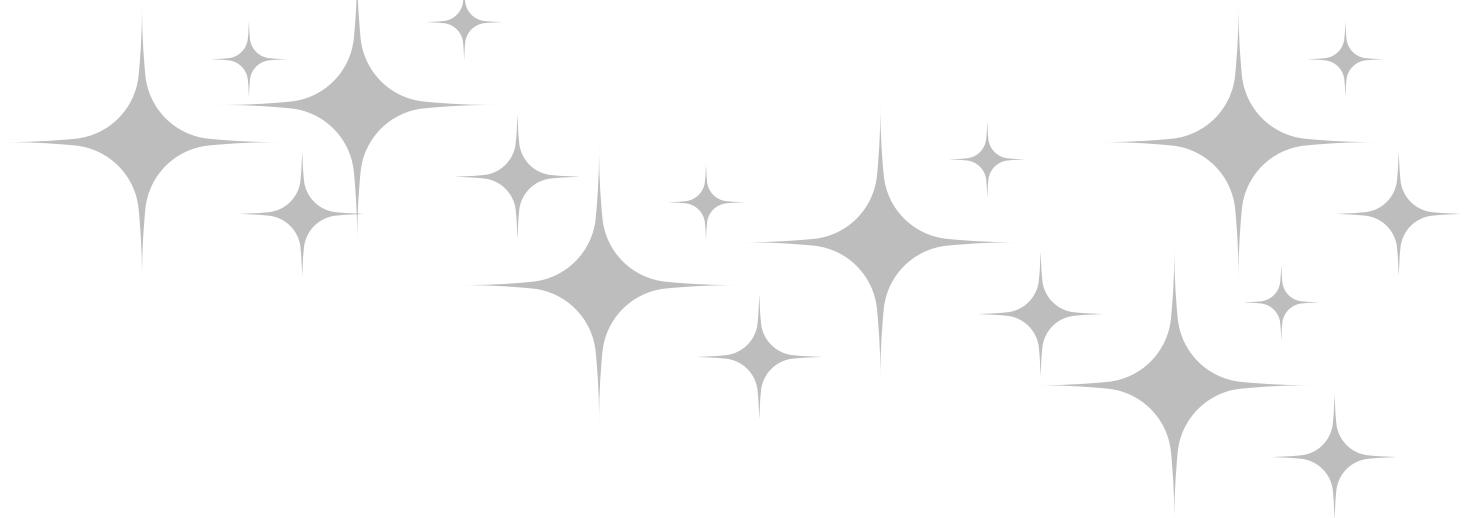
Seakan segala telah redup dan murung,

Kita mungkin hidup dalam sebuah kebohongan, dan kita percaya tak mungkin lagi untuk beranjak dari kesedihan yang mengurung

Sampai kita sama-sama saling menemukan, mungkin juga dipertemukan, dan kita masih percaya ada jalan untuk saling menyelamatkan

dan aku akan tetap mencintaimu

November 2022



DO I LOOK ALL RIGHT

Kau berjalan dari tepi ke tepi tubuh ini
Kau mencatat namamu malam ini
dengan bertanya, "Do I look All right?"

Aku ingat saat angin mendinginkanku
dengan membisikkan namamu malam ini
satu-satunya yang tertinggal adalah senyummu
saat aku menjawabmu, "Yes, You look wonderful tonight"

Mungkin tiba waktu, sampai aku menemukanmu lagi
Aku pungguk kepada bulan yang meninggalkan sepi

November 2022

DI BAWAH HUJAN SEPANJANG DESEMBER

Kepada F yang mengingatkanku
akan bulan Desember

Aku melihatnya bergerak seperti fajar
yang buru-buru hilang dalam pucuk daun pagi
Aku melihat tunas-tunas yang terkunci
di tempat yang disisihkan peradaban kota

Tak seorangpun akan mengenalnya

Aku melihat bintang-bintang yang segera pergi
di langit hitam dalam keasingan malam
Aku melihat sepi berjejal
dan sebuah nama, seakan tanah
menggunduk tanpa tilas dunia

Barangkali mereka yang datang kemari
yang akan tahu, ada waktu yang selalu terlipat rapi
dan seekor kupu-kupu yang berjejak di mata mereka

Desember 2022

MALAM TAHUN BARU

Ayah masih belum juga bercerita,
beliau masih mabuk memandang bintang yang cerah

"Ceritakan lagi, Ayah. Hal yang tak masuk akal di malam
tahun baru," kataku

"Apa yang ingin kau ketahui, anakku?" tanyanya
"Aku pernah dengar, di sekitar malam tahun baru, bintang
adalah burung surga"

Tiba-tiba Ayah mendengkur dan bermimpi,
mimpinya terlihat jelas di mataku

Ayah dan Ibu menaiki punggung bintang
dan melesat jauh ke angkasa
menjemputku

Aku tahu cerita selanjutnya akan berakhir
dengan kematian

Desember 2022

DIA DAN HAL YANG TAK KUNJUNG HABIS

Wajah-wajah di rak, dan dia
dan dia seakan melipat waktu dengan sendirinya
kau mengingat, kau mencatat
tapi sedari kemarin yang kaucari tak ada di
perpustakaan kota

Wajah-wajahnya dengan setia menorehkan
cahaya
di lorong-lorong perpustakaan segalanya
terangkum
di hatimu semua tersusun

tapi sia-sia, seseorang yang mengingatkan hujan
kecilmu
tak sedikitpun melepas tik toknya ke mata

Desember 2022